

**KONSEP TUHAN DALAM FILM *PK*: KAJIAN TASAWUF
TENTANG TUHAN HAKIKI DAN TUHAN CIPTAAN
PIKIRAN**

TESIS

**OLEH
TOYYEBAH : 240211010007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**KONSEP TUHAN DALAM FILM *PK*: KAJIAN TASAWUF
TENTANG TUHAN HAKIKI DAN TUHAN CIPTAAN
PIKIRAN**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Agama (M. Ag)

**OLEH
TOYYEBAH : 240211010007**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TASAWUF
BANJARMASIN**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toyyebah

NIM : 2402111010007

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 08 April 1995

Program Studi : Magister Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: *Konsep Tuhan Dalam Film PK: Kajian Tasawuf Tentang Tuhan Hakiki Dan Tuhan Ciptaan Pikiran* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



TOYYEBAH

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1532/Un.14/IV/UPM-BP/02/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Toyyebah
NIM	: 240211010007
Jenjang/Program Studi	: S2/ILTA
Judul	: Konsep Tuhan dalam Film PK: Kajian Tasawuf tentang Tuhan Hakiki dan Tuhan Ciptaan Pikiran
Hasil Plagiasi	: 3%

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 27 April 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,





Hyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KONSEP TUHAN DALAM FILM PK: KAJIAN TASAWUF TENTANG TUHAN HAKIKI DAN TUHAN CIPTAAN PIKIRAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Toyyebah

NIM. 240211010007

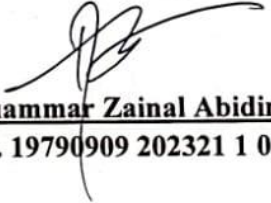
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 09 Juni 2026

Pembimbing I


Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19770906 200801 1 011

Pembimbing II


Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA.
NIP. 19790909 202321 1 005

Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Ilmu Tasawuf


Dr. MUHAMMAD IQBAL, M.S.I
NIP. 19770906 200801 1 011

PENGESAHAN TESIS

KONSEP TUHAN DALAM FILM *PK*: KAJIAN TASAWUF TENTANG TUHAN HAKIKI DAN TUHAN CIPTAAN PIKIRAN

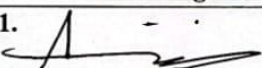
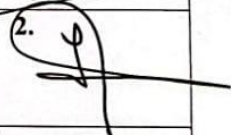
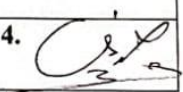
Dipersembahkan dan disusun oleh:

TOYYEBAH

NIM. 240211010007

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari Jumat, 03 Juli 2026

Dewan Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.SI (Ketua/Anggota)	1. 
2.	Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag (Anggota)	2. 
3.	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I (Anggota)	3. 
4.	Dr. H. Anwar Hafidzi, LC., MA.HK (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. MUJIBURRAHMAN, M.A
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul “*Konsep Tuhan dalam Film PK: Kajian Tasawuf tentang Tuhan Hakiki dan Tuhan dalam Konstruksi Manusia*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Tasawuf. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kebijakan akademik serta dukungan administratif selama masa studi dan penyusunan tesis.

3. Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.SI. (Ketua Program Studi Magister Ilmu Tasawuf) , yang telah memberikan arahan, motivasi, serta kelancaran dalam proses akademik sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
4. Teristimewa kepada Bapak Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.SI. dan Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA. selaku dosen pembimbing tesis.
5. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas segala jasa, bimbingan, arahan, kesabaran, serta waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan untuk membimbing penulis sejak penyusunan proposal hingga ujian akhir tesis. Setiap kritik, saran, dan catatan yang diberikan telah sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan mematangkan isi tesis ini. Semoga ilmu dan ketulusan Bapak/Ibu menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pelayanan akademik yang baik, serta suasana belajar yang kondusif selama masa studi penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta, serta seluruh keluarga besar, yang senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabat dan rekan seperjuangan di Program Studi Magister Ilmu Tasawuf, yang telah memberikan semangat, bantuan, diskusi yang membangun, serta

kebersamaan yang tak terlupakan selama proses perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian tesis.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian tesis ini. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara sekalian mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam kajian tasawuf dan studi agama dalam budaya populer.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Penulis,



TOYYEBAH

240211010007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ اِي	Ai	a dan i
َ او	Au	a dan u

A. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

B. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

C. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

D. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri

didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

F. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.¹

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustîdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu ‘tsirukum Allâh</i>

¹Hamdan dkk, *Pedoman Karya Ilmiah Makalah, Artikel Jurnal, Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Edisi 2021*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 65-66

المَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

Abstrak

Toyyebah. 240211010007. *Konsep Tuhan Dalam Film PK: Kajian Tasawuf Tentang Tuhan Hakiki dan Tuhan Ciptaan Pikiran*. Pembimbing: Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.SI. Pembimbing: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA. Tesis. Program Magister Ilmu Tasawuf, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: konsep Tuhan, tasawuf, semiotika, film PK, Tuhan Hakiki, *wrong number*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keberagamaan modern yang kerap menempatkan Tuhan dalam konstruksi simbol, ritual, dan otoritas keagamaan, sehingga berpotensi menimbulkan jarak antara manusia dan Tuhan yang hakiki. Film PK menampilkan kritik sosial-religius melalui konsep "salah sambung" (*wrong number*) yang menggambarkan kekeliruan manusia dalam berkomunikasi dengan Tuhan. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimana film PK merepresentasikan konsep *wrong number*, sinkretisme spiritual, dan kritik terhadap konstruksi ketuhanan melalui simbol-simbol serta praktik keagamaan yang ditampilkan; dan (2) bagaimana semiotika Roland Barthes dan konsep ketuhanan Ibn 'Arabi (*al-Haqq* dan *al-ilāh al-mu'taqad*) digunakan untuk menganalisis representasi tersebut sekaligus membedakan antara Tuhan Hakiki dan Tuhan Ciptaan Pikiran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis tanda, simbol, dialog, dan narasi film, serta pendekatan tasawuf Ibn 'Arabi sebagai landasan teoretis dalam memahami dimensi ketuhanan. Data penelitian berupa adegan dan dialog dalam film yang berkaitan dengan praktik keberagamaan, simbol religius, dan relasi manusia dengan Tuhan.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. *Pertama*, secara semiotik, film PK merepresentasikan bahwa simbol-simbol keagamaan bekerja pada tiga tingkat makna—denotasi (makna literal), konotasi (makna kultural-religius), dan mitos (naturalisasi konstruksi sosial tentang Tuhan). Konsep *wrong number* berfungsi sebagai pembongkaran mitos bahwa manusia telah tersambung dengan Tuhan, padahal sesungguhnya terhubung dengan konstruksi sosial-keagamaan yang dibentuk oleh tradisi, ketakutan, dan kepentingan institusi. *Kedua*, secara metafisik-tasawuf, film PK merepresentasikan perbedaan antara Tuhan Hakiki (*al-Haqq*) sebagai Realitas Mutlak yang melampaui simbol, dan Tuhan Ciptaan Pikiran (*al-ilāh al-mu'taqad*) sebagai konstruksi manusia yang terbentuk dari tradisi, ketakutan, dan kepentingan sosial. Film ini mengkritik praktik keagamaan yang terjebak pada simbol dan ritual (*hijab*) serta mengajak pada pengalaman spiritual yang lebih autentik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perspektif tasawuf Ibn 'Arabi menawarkan jalan rekonstruksi relasi manusia dengan Tuhan menuju pengalaman spiritual yang lebih esensial, serta membuktikan bahwa tasawuf klasik tetap relevan untuk

membaca kritik spiritual dalam budaya populer kontemporer. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan kajian tasawuf kontemporer dan studi agama dalam budaya populer.

Abstract

Toyyebah. 240211010007. *The Concept of God in the Film PK: A Sufi Study of the True God and the God Created by the Human Mind.* Advisor I: Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.SI. Advisor II: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA. *Thesis. Master's Program in Sufism Studies, Graduate School, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026.*

Keywords: concept of God, Sufism, semiotics, PK film, True God, wrong number.

This research is motivated by the phenomenon of modern religiosity that often places God within constructions of symbols, rituals, and religious authority, which may create a distance between humans and the True God. The film PK presents a socio-religious critique through the concept of "wrong number," illustrating human errors in communicating with God. The research questions are: (1) how does the film PK represent the concept of wrong number, spiritual syncretism, and critique of the construction of divinity through symbols and religious practices; and (2) how can Roland Barthes' semiotics and Ibn 'Arabi's concept of divinity (al-Ḥaqq and al-ilāh al-mu'taqad) be used to analyze these representations while distinguishing between the True God and the God Created by the Human Mind?

This study employs a qualitative method using Roland Barthes' semiotic approach to analyze signs, symbols, dialogues, and narratives in the film, alongside Ibn 'Arabi's Sufi perspective as the theoretical framework for understanding the divine dimension. The research data consist of scenes and dialogues related to religious practices, religious symbols, and the relationship between humans and God.

The findings reveal two main results. First, semiotically, the film PK represents that religious symbols operate on three levels of meaning—denotation (literal meaning), connotation (cultural-religious meaning), and myth (naturalization of social constructions about God). The concept of wrong number functions as a dismantling of the myth that humans are connected to God, when in fact they are connected to socio-religious constructions formed by tradition, fear, and institutional interests. Second, metaphysically-Sufistically, the film PK represents the distinction between the True God (al-Ḥaqq) as the Absolute Reality that transcends symbols, and the God Created by the Human Mind (al-ilāh al-mu'taqad) as a human construction formed by tradition, fear, and social interests. The film criticizes religious practices trapped in symbols and rituals (hijab) and invites a more authentic spiritual experience.

This study concludes that Ibn 'Arabi's Sufi perspective offers a path for reconstructing the human relationship with God toward a more essential spiritual experience, and demonstrates that classical Sufism remains relevant for reading spiritual critique in contemporary popular culture. This research is expected to contribute to the development of contemporary Sufi studies and the study of religion in popular culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Signifikansi Penelitian	15
D. Definisi Oprasional.....	17
E. Penelitian Terdahulu	23
F. Sistem Penulisan.....	29
 BAB II LANDASAN TEORI	 30
A. Teori Semiotika Roland Barthes: Membaca di Balik Tanda	31
B. Konsep Ketuhanan Ibn 'Arabi: Antara Persepsi dan Hakikat.....	35
1. <i>Al-Ilah al-Mu'taqad</i> (Tuhan dalam Keyakinan/Ciptaan Pikiran)	39
2. <i>Al-Ilah al-Haqq</i> (Tuhan yang Maha Hakiki)	41
3. Hubungan Logis antara <i>Wrong Number</i> , Tuhan Ciptaan Pikiran, dan Tuhan Hakiki.....	43
4. Integrasi Semiotika Barthes dan Tasawuf Ibn 'Arabi.....	45
C. Film sebagai Media Konstruksi Realitas Agama	47
 BAB III METODE PENELITIAN	 53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Objek Penelitian.....	55
C. Data dan Sumber Data	57
1. Data Primer	57
2. Data Sekunder.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisis Data.....	60

F.	Keabsahan Data dan Refleksivitas Peneliti	61
G.	Tahapan Penelitian.....	62

BAB IV ANALISIS63

A.	Gambaran Umum Film <i>PK</i>	63
B.	Konteks Sosial-Keagamaan Film <i>PK</i>	68
C.	Latar Sosial dan Keagamaan Sutradara serta Penulis Naskah	69
D.	Deskripsi Adegan Film <i>PK</i>	70
E.	Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Dinamika Konsep Tuhan dalam Film <i>PK</i>	78
	1. Denotasi: Representasi Praktik Keagamaan secara Visual	81
	2. Konotasi: Makna di Balik Simbol dan Ritual.....	88
	3. Mitos: Tuhan sebagai Konstruksi Makna Sosial	96
	4. <i>Wrong Number</i> sebagai Pembongkaran Mitos.....	102
	5. Dari Semiotika ke Tasawuf: Mengapa Barthes Perlu Dilengkapi Ibn 'Arabi	103
F.	Dinamika Konsep Tuhan dalam Film <i>PK</i>	106
	1. Konsep Umum tentang Tuhan dalam Kehidupan Manusia	107
	2. Awal Pencarian PK terhadap Tuhan	111
	3. Tuhan dalam Praktik Sosial Keagamaan	114
	4. Krisis Pemahaman PK	119
	5. Konsep <i>Wrong Number</i>	121
	6. Tuhan Hakiki dan Tuhan dalam Pikiran Manusia	126
	7. Sinkretisme dan Universalisme Spiritual dalam Film <i>PK</i>	131

BAB V PENUTUP134

A.	Kesimpulan	134
B.	Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA.....138

LAMPIRAN-LAMPIRAN156

A.	Naskah Asli Adegan-adegan Kunci Film <i>PK</i>	156
B.	Kartu Konsultasi Tesis	169
C.	Daftar Riwayat Hidup	171
D.	Dokumentasi Visual Adegan-adegan Kunci Film <i>PK</i>	172